

Modul-Modul Pelatihan untuk Kesiapsiagaan Tsunami

Mendukung perencanaan evakuasi, layanan peringatan, dan penyadaran masyarakat

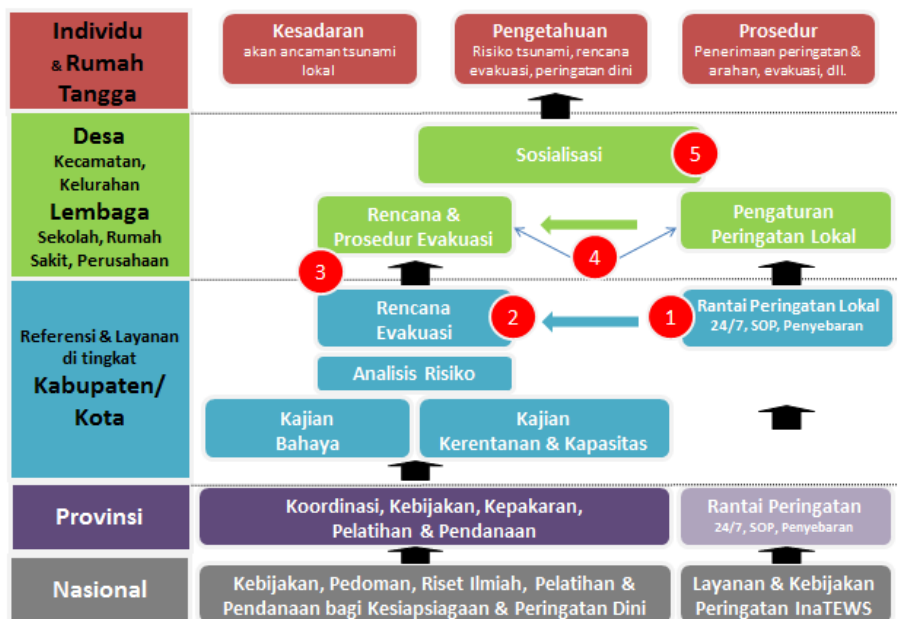
Latar Belakang

Tsunami dapat tiba di pantai-pantai Indonesia dalam 20-40 menit setelah gempa bumi yang memicunya. Di beberapa tempat, waktu kedatangan tsunami bahkan bisa lebih singkat lagi. Menjadi vital bagi individu, keluarga, dan lembaga untuk memiliki kapasitas bertindak secara cepat dan tepat untuk menghindari gelombang yang merusak serta dampak yang ditimbulkannya. Karena itu, rencana evakuasi setempat dan pengaturan peringatan sangatlah diperlukan; demikian pula pengaturan untuk perlindungan diri. Untuk mewujudkannya, diperlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan – dari pemerintah daerah sampai pegiat masyarakat – di samping pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Untuk meningkatkan kapasitas dari para pemangku kepentingan tersebut, lima Modul Pelatihan telah disusun dan diterapkan di sejumlah provinsi dan kabupaten/kota di Jawa, Bali, dan NTB dalam kerangka proyek PROTECTS. Pelatihan-pelatihan ini menyasar unsur-unsur kunci dari kesiapsiagaan tsunami di tingkat lokal dan mengikuti sebuah pendekatan terstruktur untuk membangun kesiapsiagaan di tingkat individu dan keluarga.

Bagan berikut menggambarkan pendekatan terstruktur tersebut, yang didasarkan pada proses langkah demi langkah untuk menghasilkan unsur-unsur kunci dalam kesiapsiagaan tsunami di tingkat lokal (rencana evakuasi, pengaturan peringatan), dan bagaimana tingkatan administrasi yang berbeda-beda terlibat sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Bagan ini juga memperlihatkan posisi pelatihan-pelatihan yang terkait.

Pendekatan Terstruktur dalam Pengembangan Kapasitas Kesiapsiagaan Tsunami



Kelima Pelatihan

Pelatihan ① **Layanan Peringatan Dini Tsunami di Pusdalops Daerah**, yang berlangsung 2 hari, ditujukan pada operator dan manajemen dari Pusdalops, yang bertanggung jawab untuk menjalankan serta terus meningkatkan layanan peringatan dini tsunami di tingkat lokal. Pelatihan ini disesuaikan dengan kebijakan dan prosedur peringatan resmi di Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam *Indonesian Tsunami Early Warning System (InaTEWS)*.

Pelatihan ② **Perencanaan Evakuasi Tsunami di Tingkat Kabupaten/Kota**, yang berlangsung 5 hari, disusun untuk membekali para profesional yang dikelola oleh badan penanggulangan bencana untuk memfasilitasi atau mendampingi proses-proses perencanaan evakuasi tsunami di tingkat kabupaten/kota. Pelatihan ini membahas konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar dalam perencanaan evakuasi tsunami dan mengikuti pendekatan 5 langkah yang sederhana, yang dijabarkan dalam Panduan "Perencanaan untuk Evakuasi Tsunami".



Pelatihan Layanan Peringatan di Pusdalops

Pelatihan ③ **Peta Evakuasi Tsunami Berbasis GIS**, yang panjangnya juga 5 hari, ditujukan bagi pemangku kepentingan di tingkat lokal yang telah memiliki pengalaman dengan aplikasi GIS. Pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan pemetaan mereka dengan penekanan khusus pada kebutuhan untuk peta evakuasi tsunami. Pelatihan ini didasarkan pada aplikasi *Quantum GIS* dan paling efektif bila dilakukan seiring proses perencanaan evakuasi yang sedang berjalan sehingga peserta dapat sekaligus bekerja sesuai kebutuhan daerahnya.

Pelatihan ④ **Fasilitator Tanggap Tsunami (FaTmi)**, berdurasi 5 hari, dirancang khusus untuk kabupaten yang telah menyusun referensi-referensi dasar untuk kesiapsiagaan tsunami, termasuk rencana evakuasi dan mekanisme peringatan pada tingkat kabupaten. Pelatihan ini ditujukan untuk menyiapkan individu yang terlibat dalam badan penanggulangan bencana sebagai fasilitator dengan dua tugas: a) mendukung pengembangan rencana evakuasi yang lebih terperinci serta pengaturan peringatan di tingkat desa atau lembaga, dan b) menyiapkan wakil-wakil masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi tentang kesiapsiagaan tsunami.

Pelatihan ⑤ **Kader Tanggap Tsunami (KaTsumi)**, yang berlangsung 3 hari, dirancang untuk menyiapkan wakil-wakil masyarakat untuk mengadakan kegiatan penyadaran dan sosialisasi bagi warga di daerahnya. Tujuan utama sosialisasinya sendiri nantinya adalah membagi informasi mengenai risiko tsunami di tempat tersebut, rencana evakuasi dan prosedur peringatan yang ada, sekaligus mendorong individu dan keluarga untuk menyusun prosedur darurat masing-masing pada tingkat rumah tangga. Karenanya, pelatihan ini baru dapat dijalankan bila rencana evakuasi setempat yang matang telah tersedia.

Semua modul pelatihan disusun khusus untuk konteks Indonesia serta telah diterapkan dan disempurnakan menyusul sejumlah penggunaannya di Jawa, Bali, dan NTB dengan melibatkan aktor-aktor kunci dari tingkat daerah dan nasional.

Implementasi Pelatihan Selanjutnya

Kelima modul pelatihan dirancang untuk dapat direplikasi. Namun, perlu ditandakan bahwa diperlukan keterampilan pelatihan yang baik, keahlian teknis yang solid, dan pengalaman untuk dapat menggunakan modul-modul ini dengan efektif. Karenanya, untuk keperluan transfer dan adaptasi, disarankan untuk meminta bantuan dari pelatih yang telah berpengalaman dalam modul yang dimaksud. Daftar pelatih dapat dilihat pada Lembar Fakta atau Manual Pelatihan dalam masing-masing modul.

Manual pelatihan dapat diakses melalui *TSUNAMIKit* www.gitews.org/tsunami-kit (mulai Juni 2013). Materi selengkapnya dari masing-masing modul pelatihan, termasuk panduan pelatih, lembar untuk peserta, dokumen referensi, dan dokumen manajemen pelatihan tersedia di BNPB (kesemua Modul) dan BMKG (Modul Pelatihan 1).

Ucapan Terima Kasih

Banyak pihak dan individu di tingkat daerah maupun nasional telah terlibat dalam penyusunan modul-modul ini, baik sebagai pelatih, narasumber, penyelenggara, maupun peserta. Kami mengucapkan terima kasih khususnya kepada BNPB, BMKG dan LIPI, BPBD dari provinsi dan kabupaten/kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, dan beserta kelompok kerja mereka, serta kepada DIM dan GIZ DeCGG bagi dukungan mereka.

Penulis:

Rahmi Yunita
rahmi.yunita@giz.de
Harald Spahn
harald.spahn@giz.de

Diterbitkan oleh:

Deutsche Gesellschaft für
Internationale
Zusammenarbeit (GIZ)
GmbH

Foto & bagan oleh:

© GIZ IS – PROTECTS,
Maipark, Retno Astrini

GIZ Office Jakarta
Menara BCA 46th Floor
Jln. M.H. Thamrin no. 1
Jakarta 10310
Tel.: +62 21 2358 7571
Fax.: +62 21 2358 7570
E: giz-indonesia@giz.de
I: www.giz.de/indonesia

Informasi lebih lanjut:

www.gitews.org/tsunami-kit

GITEWS/PROTECTS
www.gitews.org



Pelatihan Perencanaan Evakuasi



Pelatihan Quantum GIS



Pelatihan Fasilitator Tsunami (FaTmi)



Pelatihan Kader Tsunami (KaTsumi)